

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

24 July 2020



Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 July 2020
Close	5,145.01	Value (Rp Triliun) 9.16
Change (point)	34.82	Volume (Miliar Lbr) 11.89
Persen (%)	0.68%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,583
Average PER (x)	9.4	LQ45 (%) 0.86
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 2,132	Sell 2,292 (+/-) (160)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,652.00	(353.5)	-1.33%
Nasdaq	10,461.00	(244.70)	-2.34%
FTSE	6,211.00	4.30	0.07%
DAX	13,103.00	(0.90)	-0.01%
CAC 40	5,034.00	(3.40)	-0.07%
Hangseng	25,263.00	205.10	0.81%
Nikkei 255	22,752.00	-	0.00%
Strait Times	2,612.00	17.80	0.68%

Yield Indo Sun 10Y	7.1509	(0.0364)	-0.51%
Yield US10Y	0.5820	(0.0130)	-2.23%
VIX	26.08	1.7600	6.75%
Como Indx	142.94	(0.380)	-0.27%
EIDO	18.95	(0.16)	-0.84%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	13,685.00	607.50	4.44%
Tin (\$/ton)	17,830.00	242.50	1.36%
Gold (\$/t.oz)	1,890.00	19.60	1.04%
CPO (RM/ton)	2,761.00	58.00	2.10%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.07	(0.83)	-2.02%
Coal NEWC (\$/ton)	53.50	-	0.00%

Sumber: bloomberg, lqplus

- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, bursa Indonesia bergerak dikawasan positif hingga ditutup menguat capai 34,82 poin menuju 5.145 mengekor bursa eksternal. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *mining, basic industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp205 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : KLBF, BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, MDKA, TOWR, PGAS, TLKM, SMBR.
- Emiten Top Transaksi Volume : PPRO, FREN, KLBF, SMBR, REAL, CARE, PSAB, DOID, BRIS, TOWR, PGAS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, BBNI, TOWR, MDKA, UNVR, INDF, ICBP, BNLI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, KLBF, BMRI, BBNI, TOWR, TLKM, ASII, UNVR, INDF.
- Emiten Lose %: ASII, LPPF, ERAA, SMGR, INCO, HMSP, JSRM, GGRM, TBIG, TKIM.
- Emiten Top % : PTPP, BMRI, WIKA, SCMA, JPFA, WSKT, KLBF, CTRA, MNCN, BSDE, PGAS.
- Ketegangan antara China dan Amerika Serikat kian memburuk setelah kedua negara itu menormalkan hubungan diplomatik lebih dari empat dekade lalu. Administrasi Trump bahkan mempertimbangkan larangan total perjalanan ke Amerika Serikat oleh 92 juta anggota Partai Komunis China, dan kemungkinan pengusiran setiap anggota partai yang saat ini sedang tinggal di AS. Ini adalah suatu tindakan yang mengundang pembalasan serupa terhadap WN AS yang tinggal di China. Kabar tersebut potensi berikan tidakpastia akan pasar equity dalam jangka pendek.
- Kebijakan dari para pemimpin Uni Eropa yang telah setuju untuk melakukan paket US\$2 triliun guna mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara bagian Uni Eropa. Komisi Eropa, badan eksekutif Uni Eropa, telah ditugaskan untuk memanfaatkan pasar keuangan untuk memperoleh 750 miliar euro (USD 857 miliar) yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dana tersebut akan didistribusikan di antara negara-negara dan sektor-sektor yang paling terkena dampak pandemi coronavirus, dan akan mengambil bentuk hibah dan pinjaman. Kebijakan tersebut mendorong harga spot emas melambung kelevel tinggi US\$1815/t.oz namun dollar AS mengalami depresiasi terhadap mata uang lainnya.
- Bursa Asia sepanjang perdagangan kemarin bergerak mixed dimana bursa Jepang libur. Pelaku pasar tengah cemas dengan dampak pandemi virus korona yang memicu lonjakan yang terinfeksi.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 353,5 poin menuju 26.652 seiring profit taking dari saham sektor teknologis. Rilis data klaim pengangguran AS June kemarin catatan lonjakan cukup tajam capai 1,41 juta atau lebih tinggi dari sebelumnya hanya bukukan 1,29 juta pengangguran yang disampaikan oleh Departemen Tenaga Kerja. Rilis laporan keuangan emiten semalam beragam, hal ini direspon oleh saham teknologis yang bergerak fluktuatif.
- Hari kedua bursa Uni Eropa mengalami tekanan profit taking setelah para pemimpin Uni Eropa setuju berikan stimulus guna mendorong roda ekonomi. Selain itu investor tertekan dengan kekhawatiran perlambatan ekonomi AS maupun Uni Eropa selama pandemi wabah virus korona.
- Harga minyak mentah koreksi tipis sebesar 2,02% menuju US\$41,07/barrel setelah rilis data pengangguran AS yang catatan lonjak cukup tajam dibandingkan sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.085 Support I : 5.120 sedangkan Resistance I : 5.170 dan Resistance II: 5.195
- RUPS : GOLD, ITIC, NOBU, PBSA, RANC, RELI, SMSM, SOCI, UNVR ; Public Expose : ITIC, PBSA, RANC, SOCI ; Cum Date Cash Deviden : JKON Rp. 2,40, LSIP Rp. 15, SDPC Rp. 1 ; Expired Date Cash Deviden : ICBP Rp. 215, INDF Rp. 278, INDS Rp. 100, IPCM Rp. 9,8, TOTL Rp. 10 ; Recording Date Cash Deviden : ASBI Rp. 5,7 ; Distribution Date Cash Deviden : MIKA Rp. 21, NELY Rp. 3,5, SKLT Rp. 15, TMAS Rp 3,6, XISB Rp. 2,03
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.882 kasus menjadi 93.657 kasus, jumlah dirawat menjadi 36,917 orang, yang meninggal tambah 117 orang menjadi 4,576 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.906 pasien sebesar 52,164 orang.
- Dipembukaan perdagangan akhir pekan ini, bursa Asia bergerak dikawasan negatif seiring mengekor dengan kejatuhan Dow Jones maupun beberap bursa Uni Eropa. Investor memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap jumlah pengangguran AS catatan lonjakan.
- Kabarnya BEI tengah menyusun perubahan komposisi penghuni LQ45 terhitung 1 Agustus 2020. Kabarnya BEI akan menambahkan daftar MDKA, MIKA, TPIA sedangkan yang keluar BSDE, ITMG, SRIL.
- Pada perdagangan hari ini diharapkan sentimen penguatan dari beberapa harga spot komoditas hari ini yang rally dimulai dari CPO, timah, dan emas hal ini bisa menjadi setimen positif untuk beberapa emiten. Mata uang rupiah pada saat ini masih bergerak kisaran Rp14.600/dollar AS peluang memberatkan pergerakan bursa Indonesia. Kami proyeksikan IHSG potensi fluktuatif menguji kawasan positif dengan kisaran 5.085 – 5.195.
- Bow: SIMP, JPFA, CPIN, LSIP, AALI, KLBF, TINS, ANTM, INCO.

NEWS EMITEN

BBTN – Rilis Obligasi Berlanjutan IV Dengan Kupon Maksimal 8,9%.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) akan kembali menggelar penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi IV Tahap I senilai Rp 1,5 triliun tahun ini. Obligasi ini dilepas dengan kisaran kupon 6,25-8,90% sesuai dengan tenor setiap seri. BTN telah membuka penawaran obligasi ini sejak 10 Juli lalu dan ditargetkan berakhir pada 23 Juli. Adapun target dari obligasi Berkelanjutan Tahap IV ini ditujukan untuk membidik para pemilik atau pengelola dana baik perbankan, manajer investasi, maupun dana pensiun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,48x

BSDE – Penjualan Marketing Sales S1-2020 Rp2,9 Triliun

PT Bumi Serpong Damai Tbk membukukan peningkatan penjualan (*marketing sales*) properti sebesar 6% menjadi Rp 2,9 triliun pada semester I-2020. Kenaikan tersebut berhasil dicetak perseroan, meski industri properti terimbas negatif pandemi Covid-19. Pencapaian hasil prapenjualan juga turut ditopang penjualan lahan sebesar Rp 181,0 miliar atau 6% kepada PT Sahabat Duta Wisata yang merupakan perusahaan joint venture untuk mengembangkan proyek pusat perbelanjaan di Grand Wisata, Bekasi. (Sumber: Investor.id) PER: 13,62x

PGAS – Juni 2020, Kinerja Operasional Lampau Ekspektasi

PT Perusahaan Gas Negara Tbk menunjukkan pemulihan kinerja operasional terhitung sejak Juni tahun ini. Realisasi tersebut membuat realisasi kinerja operasional dan keuangan perseroan kuartal II-2020 diperkirakan lampau estimasi semula. PGN menunjukkan bahwa volume pendistribusian gas mengalami peningkatan sebesar 14,2% menjadi 758 BBTUD pada Juni 2020, dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 664 BBTUD. Kinerja keuangan perseroan kuartal II tahun ini diperkirakan lebih tinggi dari ekspektasi semula. Bahkan, laba bersih perseroan diprediksi bisa lebih tinggi 8,5% dari perkiraan semula. (Sumber: Investor.id) PER: 9,72x

TFAS – Grup Kresna Ekspansi Terintegrasi Secara Digital.

PT Telefast Indonesia Tbk menyiapkan inovasi baru dalam ekspansi portal pencari kerja. Pandemi Covid-19 membuat start-up Grup Kresna ini kian gesit menciptakan solusi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terintegrasi secara digital. pengembangan portal pencari kerja sangat tergantung dari supply dan demand, yakni perusahaan yang membuka lapangan kerja dan para pencari kerja. Perseroan hadir untuk menjembatani kedua pihak tersebut. belanja modal (*capital expenditure/capex*) perseroan tahun ini digunakan untuk pembelian perangkat lunak dalam hal pengembangan aplikasi. Sebagai perusahaan start-up, pihaknya merasa cukup berhasil dalam membukukan kenaikan pendapatan tanpa harus melakukan strategi *burning cash*. (Sumber: Emitennews.com) PER: 29,51x

ESSA – Rugi Bersih S1-2020 Senilai US\$6,77 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk membukukan penurunan penjualan sebanyak 18,05% menjadi US\$ 95,78 juta sepanjang semester I-2020. Penurunan tersebut berimbas terhadap rugi bersih perseroan menjadi US\$ 6,77 juta. perseroan menyebutkan pendapatan turun 18,05% dari US\$ 116,88 juta menjadi US\$ 95,78 juta hingga kuartal II-2020. Penurunan dipicu pelemahan penjualan amonia dari US\$ 96,97 juta menjadi US\$ 79,68 juta. Penjualan elpiji juga turun dari US\$ 17,77 juta menjadi US\$ 14,23 juta. Selain itu, pendapatan jasa pengolahan yang terpengkas menjadi US\$ 1,85 juta dari sebelumnya US\$ 2,12 juta. rugi sebelum pajak mencapai US\$ 17,93 juta, mengalami peningkatan 393,93% dari rugi pajak tahun sebelumnya sebanyak US\$ 3,63 juta. (Sumber: Investor.id) PER: 34,84x

PYFA – Rejuve Global Jadi Investor Pengendali

Perusahaan investasi asal Singapura, Rejuve Global Investment Pte Ltd, menjadi pemegang saham pengendali baru PT Pyridam Farma Tbk. Transaksi dilakukan Rejuve dengan memborong 254,73 juta saham atau setara 47,61% dari pengendali sebelumnya PT Pyridam Internasional. transaksi dilakukan pada 20 Juli 2020. Selain Rejuve Global, terdapat satu pihak lagi yakni PT Starindo Kencana Sejahtera yang melakukan jual-beli saham dengan Pyridam Internasional pada hari yang sama. Starindo Kencana membeli sebanyak 33,38 juta saham atau setara 6,24%. (Sumber: Emitennews.com) PER: 38,76x

ANTM – Penjualan K2-2020 Nikel Naik 11%

PT Aneka Tambang Tbk mencatat pertumbuhan penjualan feronikel pada kuartal II tahun ini sekitar 11 persen menjadi 6.867 ton dalam nikel (TNI) dibandingkan kuartal I tahun ini. produksi feronikel ANTAM selama kuartal II tahun ini sebanyak 6.447 TNI atau naik 2 persen dari capaian kuartal I tahun ini. komoditas bijih nikel tercatat produksinya yang digunakan sebagai bahan baku feronikel dan penjualan kepada pelanggan domestik pada kuartal II tahun ini mencapai 745 ribu met metric ton (wmt) atau tumbuh 18 persen dari kuartal I tahun ini yang tercatat 629 ribu wmt. Raihan penjualannya tercatat sebanyak 168.000 wmt periode April-Juni tahun ini. (Sumber: Investor.id) PER: -14,81x

BBKP – Bosowa Corporation Tempuh Jalur Hukum Atas Akuisisi BBKP

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghormati hak Bosowa Corporation yang berencana menempuh jalur hukum atas akuisisi PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) kepada KB Kookmin Bank. Bosowa menggugat perdata dan ke PTUN, karena menilai OJK mengarahkan akuisisi Bukopin ke bank asal Korea Selatan itu. Bosowa menganggap regulator lembaga jasa keuangan ini tak konsisten dalam menangani masalah Bank Bukopin. (Sumber: Investor.id) PER: 9,74x

LTLS – Pefindo Beri Peringkat Obligasi III Di idA-

PT pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat “idA-” untuk rencana Obligasi Berkelanjutan III/2020 PT Lutan Luas Tbk sebesar maksimum Rp1,0 triliun yang akan diterbitkan bertahap selama dua tahun. perolehan dana di tahap pertama sejumlah maksimum Rp300,0 miliar akan seluruhnya digunakan untuk membayar keperluan modal kerja. Sisa tahapan obligasi tersebut akan digunakan untuk membiayai obligasi yang akan jatuh tempo di tahun 2022 dan keperluan modal kerja. PEFINDO juga menetapkan kembali peringkat “idA-” untuk LTLS dan Obligasi Berkelanjutan II/2017. Prospek terhadap peringkat Perusahaan adalah “Stabil”. (Sumber: Emitennews.com) PER: 3,76x

MLIA – BEI Pantau Transaksi Saham Perseroan

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Peng-UMA-0041/BEL.WAS/07-2020 menginformasikan penurunan harga dan peningkatan aktivitas saham PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) yang di luar kebiasaan (Unusual Market Activity). Informasi terakhir mengenai Perusahaan Tercatat adalah informasi tanggal 17 Juli 2020 yang dipublikasikan melalui website PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa”) terkait penyampaian bukti iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 5,84x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>AALI Closed price : 9.425 Buy Kisaran : 9.350-9.425 Support : 9.200 Target 1 Jual : 9.700 Target 2 Jual : 9.900</p> <p>CPIN Closed price : 6.100 Buy Kisaran : 6.000-6.100 Support : 5.900 Target 1 Jual : 6.250 Target 2 Jual : 6.400</p> <p>INCO Closed price : 3.250 Buy Kisaran : 3.200-3.250 Support : 3.100 Target 1 Jual : 3.400 Target 2 Jual : 3.500</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 690 Buy Kisaran : 680-690 Support : 650 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p>ANTM Closed price: 690 Buy Kisaran : 670-690 Support : 650 Target 1 Jual : 710 Target 2 Jual : 740</p> <p>LSIP Closed price : 1.015 Buy Kisaran : 980-1.015 Support : 950 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

Ticker saham			
1. ZINC - (L).	23. CKRA - (D,S).	44. MABA - (D,L).	66. ZBRA - (E,L).
2. ETWA - (E,L).	24. GREN - (L).	45. VIVA - (L).	67. NUSA - (L).
3. TRAM - (L).	25. SATU - (M).	46. JGLE - (L).	68. INAF - (L).
4. MGNA - (E,D,S).	26. BOSS - (L).	47. OCAP - (E).	69. MEDC - (L).
5. GLOB - (E,L).	27. TIRA - (L).	48. TRIO - (E,D,L).	70. KRAH - (L).
6. SAFE - (E).	28. POLY - (E).	49. ARII - (M).	71. PURE - (L).
7. ECII - (L).	29. COWL - (M,L).	50. AYLS - (L).	72. ARTI - (L).
8. SKYB - (L).	30. GTBO - (S).	51. CNTX - (E).	73. TELE - (M,L).
9. MYRX - (M,L).	31. MAMI - (L).	52. TOPS - (L).	74. ITMA - (S).
10. POLI - (L).	32. NIPS - (M,L).	53. TIRT - (E).	75. ELTY - (L).
11. KPAL - (L).	33. KBRI - (L,S).	54. INCF - (L).	76. SUGI - (L).
12. SIMA - (E,L).	34. TRIL - (L).	55. JKSW - (E,S).	77. DWGL - (E).
13. BTEL - (E,D,L).	35. LAPD - (E,S).	56. KARW - (E).	78. MTRA - (L).
14. MDRN - (E).	36. SULLI - (E).	57. JSKY - (L).	79. INTA - (E).
15. KJEN - (L).	37. BAJA - (E).	58. LPLI - (S).	80. CMPP - (L).
16. POLL - (L).	38. SQMI - (E,S).	59. RIMO - (L).	81. IKBI - (L).
17. CNKO - (E,L).	39. GOLL - (B,L).	60. HEXA - (L).	82. HDTX - (L).
18. TAXI - (E).	40. LCGP - (L).	61. BEKS - (L).	83. UNSP - (E,L).
19. AIMS - (S).	41. MITI - (E,S).	62. WOWS - (L).	84. DPUM - (L).
20. CANI - (E).	42. ALMI - (E).	63. CPRO - (L).	85. AISA - (E).
21. HOME - (L).	43. GDYR - (L).	64. ARMY - (L).	86. FINN - (L).
22. ARGO - (E,L).		65. DEAL - (L).	87. BLUE - (L).

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

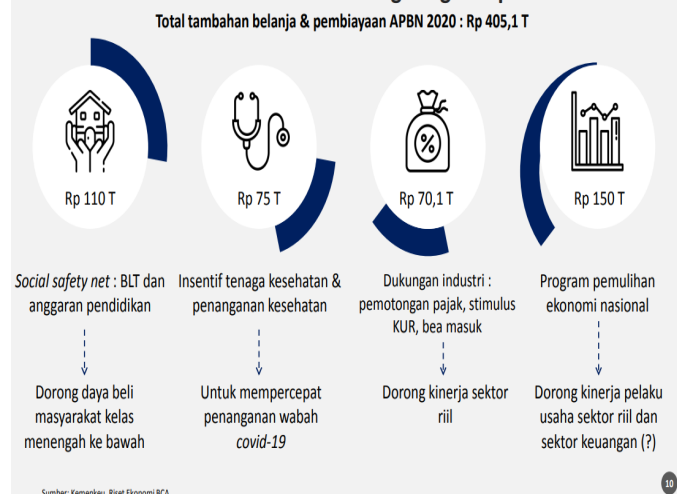
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan



James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
